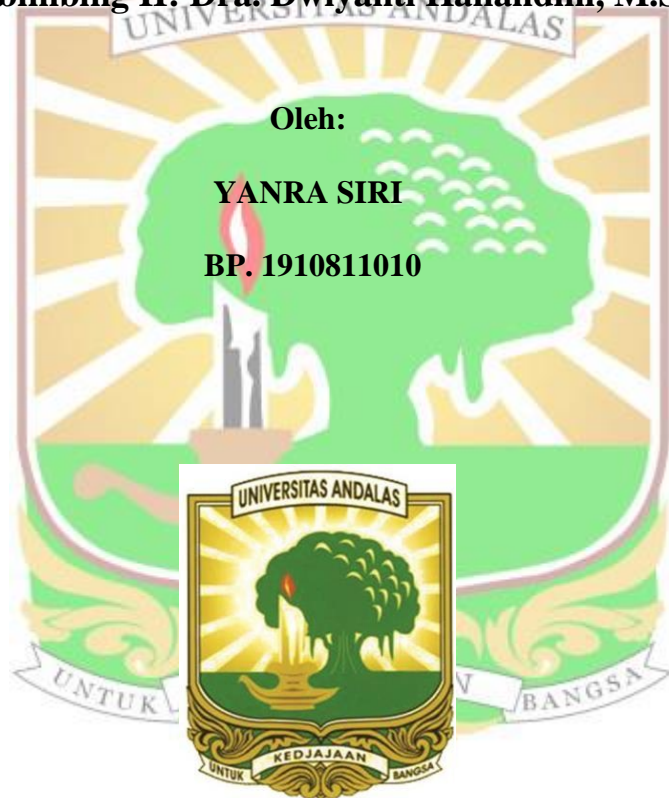


**PERILAKU AKOMODATIF PELANGGAR LALU LINTAS
TERHADAP PUNGUTAN LIAR OLEH APARAT POLISI
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Pembimbing I: Drs. Ardi Abbas, MT
Pembimbing II: Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si**



Oleh:

YANRA SIRI

BP. 1910811010

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2023

**PERILAKU AKOMODATIF PELANGGAR LALU LINTAS
TERHADAP PUNGUTAN LIAR OLEH APARAT POLISI
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Pembimbing I: Drs. Ardi Abbas, MT
Pembimbing II: Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

YANRA SIRI

BP. 1910811010



DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2023

ABSTRAK

YANRA SIRI, 1910811010. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Perilaku Akomodatif Pelanggar Lalu Lintas Terhadap Pungutan Liar Oleh Aparat Polisi di Kota Padang. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT. Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

Pada dasarnya, kepolisian mempunyai kewenangan untuk melakukan razia atau pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan. Namun kenyataannya, hal ini menjadi modus bagi polisi lalu lintas untuk melakukan pungutan liar atau pungli. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku akomodatif pelanggar lalu lintas terhadap pungutan liar oleh aparat polisi di Kota Padang. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perilaku akomodatif pelanggar lalu lintas terhadap pungutan liar oleh aparat polisi di Kota Padang? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku akomodatif pelanggar lalu lintas terhadap pungutan liar oleh aparat polisi di Kota Padang.

Teori penelitian ini yaitu teori konflik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan dengan Teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini yaitu informan pelaku dan informan pengamat. Informan pelaku yaitu pelanggar lalu lintas. Informan pengamat yaitu warga kota yang beraktivitas di sekitar lokasi Pos Lintas Simpang Telkom dan Simpang Pasar Raya Kota Padang seperti mahasiswa yang duduk di *wifi.id corner*, security Plaza Telkom Indonesia, dan pengunjung ATM Bank Mandiri.

Hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk perilaku akomodatif yang dilakukan oleh pelanggar lalu lintas yaitu: (1) denda damai, yaitu dengan memberikan sejumlah uang kepada polantas untuk menghindari proses penilangan; (2) bujuk rayu, yaitu melakukan rayuan kepada polisi lalu lintas, seperti menyampaikan kata-kata romantis dan bertukar akun media sosial; (3) memiliki koneksi dengan petinggi polisi agar terbebas dari penilangan. Adapun alasan pelanggar lalu lintas berperilaku akomodatif dengan aparat lalu lintas yaitu: (1) pengalaman teman sebaya, berupa cerita teman sebaya yang pernah terkena tilang dan menjadi bekal untuk informan ketika sewaktu-waktu mereka ditilang; (2) amanat orang tua, yaitu ajaran orang tua jika ditilang sebaiknya melakukan negosiasi dengan polisi; (3) berpengalaman melakukan denda damai; (4) menghindari persidangan, karena prosesnya yang panjang dan rumit sehingga informan akan lebih memilih untuk berperilaku akomodatif agar terhindar dari persidangan; (5) menghindari sanksi keluarga; (6) dan membawa uang pas-pasan.

Kata kunci : Perilaku Akomodatif, Pungutan Liar, Razia

ABSTRACT

YANRA SIRI, 1910811010. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Accommodative Behavior of Traffic Violators Against Illegal Collection by Traffic Officers in Padang City. Supervisor I Drs. Ardi Abbas, MT. Supervisor II Dra. Dwiyantri Hanandini, M.Si.

Basically, the police have the authority to conduct raids or inspections of motorized vehicles on the road. But in reality, this is a mode for traffic police to conduct illegal levies or pungli. This study aims to describe the accommodative behavior of traffic violators towards illegal levies by police officers in Padang City. The formulation of this research problem is how is the accommodative behavior of traffic violators towards illegal levies by police officers in Padang City? The purpose of this research is to describe the accommodative behavior of traffic violators towards illegal levies by police officers in Padang City.

The theory of this research is conflict theory. This research uses qualitative methods and descriptive research type. Data collection was carried out by means of observation, in-depth interviews and document studies. Selection of informants with purposive sampling technique. The informants in this study are perpetrator informants and observer informants. The perpetrator informants are traffic violators. Observer informants are city residents who are active around the location of the Traffic Post at Simpang Telkom and Simpang Pasar Raya in Padang City such as students sitting in the wifi.id corner, Plasa Telkom Indonesia security, and Bank Mandiri ATM visitors.

The results of the study found forms of accommodative behavior carried out by traffic violators, namely: (1) peaceful fines, namely by giving some money to the traffic police to avoid the ticketing process; (2) persuasion, namely making advances to the traffic police, such as conveying romantic words and exchanging social media accounts; (3) having connections with police officials to be free from ticketing. The reasons for traffic violators to behave accommodatively with traffic officers are: (1) peer experience, in the form of stories of peers who have been ticketed and become provisions for informants when at any time they are ticketed; (2) parents' mandate, namely the teachings of parents if they are ticketed they should negotiate with the police; (3) experience in making peaceful fines; (4) avoiding trials, because the process is long and complicated so that informants will prefer to behave accommodatively to avoid trials; (5) avoiding family sanctions; (6) and carrying just enough money.

Keywords: Accommodative Behavior, Illegal Collection, Raids